

# **INOVASI *CO-WORKING CREATIVE SPACE* DENGAN KONSEP RAMAH LINGKUNGAN YANG KREATIF**

Berly Noverda Erdyharto<sup>[1]</sup> Hendro Trieddiantoro Putro<sup>[2]</sup>

<sup>[1]</sup>Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
e-mail: <sup>[1]</sup>noverdaerdi24@gmail.com, <sup>[2]</sup>hendro.trieddiantoro@gmail.com

## **ABSTRAK**

Pesatnya pertumbuhan industri kreatif digital di Kota Bandung serta berkembangnya cara-cara kerja baru yang didukung dengan perkembangan teknologi informasi, perlu ditanggapi dengan pengadaan infrastruktur pendukung berupa tempat bekerja di Kota Bandung yang telah direncanakan oleh pemerintah, sebagai tempat untuk para *startup*, *entrepreneur* dan *freelancer* yaitu *co-working space*, perancangan *co-working space* menghadirkan solusi tempat bekerja yang fleksibel, efisien dan kolaboratif. Pengembangan *co-working space* ini juga akan didukung dengan adanya konsep *eco-office*, yaitu kantor peduli lingkungan yang telah mewujudkan penerapan sistem manajemen lingkungan dalam kegiatan perkantoran, sebagai strategi dalam memberikan citra dan kesan kepada masyarakat bahwa pengelolaan kantor dan individu yang berada di dalam kantor memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup. Ada 4 (empat) prinsip dasar yang akan diterapkan dalam kantor ramah lingkungan ini berdasarkan *Green Building Council Indonesia*, yaitu *Space Planning* untuk efisiensi ruang, *Material and Equipment* untuk memberikan kenyamanan pada pengguna karena material yang dipilih harus menggunakan material yang tidak mengganggu aktivitas maupun kesehatan, *Operation* untuk mengatus cara kerja dan system pada kantor, serta *User Behavior* untuk menciptakan perilaku yang peduli terhadap lingkungan.

**Kata kunci:** Industri Digital, Kantor, Kreatif, Ramah Lingkungan

**INOVASICO-WORKING CREATIVE SPACE  
WITH A CREATIVE ENVIRONMENT-FRIENDLY CONCEPT**

**ABSTRACT**

The rapid growth of the digital creative industry in the city of Bandung, as well as the development of new ways of working supported by the development of information technology, need to be responded to by providing supporting infrastructure in the form of a place to work in the city of Bandung which has been planned by the government, as a place for startups, entrepreneurs and freelancers, such as co-working space, co-working space design presents a flexible, efficient and collaborative workplace solution. The development of this co-working space will also be supported by the eco-office concept, namely an environmentally friendly office that has realized the implementation of an environmental management system in office activities, as a strategy in giving an image and impression to the public that office management and individuals in the office have a concern for the environment. There are 4 (four) basic principles that will be applied in this environmentally friendly office based on the Green Building Council Indonesia, namely Space Planning for space efficiency, Materials and Equipment to provide comfort to users because the selected materials must use materials that do not interfere with activities or health, Operations to regulate work methods and systems in the office, as well as User Behavior to create behavior that cares about the environment.

Keywords: Digital Industry, Office, Creative, Environmentally Friendly

## Daftar Pustaka

Amabile, T.M., Conti, R., Coon, H., Lazenby, J., & Herron, M. (1996). Assessing the work environment for creativity. *Academy of Management Journal*, 39(5), 1154-1184. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.

Bouncken, R. B., Thomas, C. & Reuschl, A. J. (2016) Coworking-spaces in Asia: A business model design perspective. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.

Dlhjabarprov.net (2021). Dashboard Capaian Kinerja. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from <http://dlhjabarprov.net/>

Green Building Council Indonesia. 2016. Existing Building version 1.1. *Konsil Bangunan Hijau Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from [www.gbcindonesia.org](http://www.gbcindonesia.org)

Huumas.bandung.go.id (2019, 10 September) . Pemkot Kota Bandung Serius Terapkan Eco Office. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from <https://humas.bandung.go.id/berita/pemkot-bandung-serius-terapkan-eco-office>

Jabarprov.go.id/ (2019, 6 Agustus). Potensi Industri Kreatif Jabar Sangat tinggi. Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta. Retrieved from <https://www.jabarprov.go.id/index.php/news/33952/2019/08/06/Potensi-Industri-Kreatif-Jabar-Sangat-Tinggi>

Moreira, Antonio Carrizo. 2013. *O Agora Das Bibliotecaspublicasou a Biblioteca Agora*. Trabalho De Grupo 2. Coimbra Yogyakarta: Universitas Teknologi Yogyakarta.